

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi berdasarkan model evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Model *CIPP* terdiri dari empat komponen, yaitu:

1) Konteks (*Context*)

Dalam penelitian ini, evaluasi konteks diarahkan pada kesesuaian pembelajaran daring terhadap tujuan pembelajaran dan pedoman pembelajaran sesuai indikator pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

2) Masukkan (*Input*)

Evaluasi masukkan (*input*) ditujukan pada kemampuan dasar dan karakteristik mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1. Selain itu, kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran secara daring juga merupakan faktor yang akan dievaluasi dalam evaluasi pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1.

3) Proses (*Process*)

Evaluasi proses ditujukan untuk seberapa jauh proses belajar mengajar yang dilakukan didalam program sudah berjalan sesuai rencana. Fokus dalam evaluasi proses yaitu pada implementasi pembelajaran daring.

4) Produk (*Product*)

Evaluasi produk diarahkan pada hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti kegiatan belajar secara daring, pendukung dan penghambat program pembelajaran daring.

Penelitian kualitatif termasuk kedalam jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan atas dasar untuk mempertimbangkan bahwa gejala

penelitian ini merupakan proses yang dilakukan melalui isu terhadap aktivitas para stakeholder. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menangani data-data bersifat angka sehingga menghasilkan hasil evaluasi yang komprehensif. Penelitian yang dilakukan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tetapi mengungkapkan sesuatu berdasarkan keadaan sebenarnya.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi adalah penelitian yang mengumpulkan data sesuai standar yang telah ditentukan dan menyajikan berbagai data yang akurat dan objektif tentang pelaksanaan pembelajaran daring. Merujuk objektivitas data yang telah diperoleh dapat menentukan keberhasilan pembelajaran daring, sehingga membantu untuk memecahkan permasalahan yang perlu diatasi dan dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring tersebut dapat dilanjutkan atau dimodifikasi.

Langkah dalam penelitian menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010, hlm. 132), dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Alasan dalam melakukan evaluasi yang perlu diklarifikasi.
- 2) Menentukan model jenis evaluasi.
- 3) Mengidentifikasi terkait pihak-pihak.
- 4) Penentuan komponen dalam evaluasi.
- 5) Membuat desain evaluasi dan jadwal kegiatan.
- 6) Menganalisis dan mengumpulkan data.
- 7) Hasil laporan dari evaluasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia (FPTK). Alamat lengkap tempat penelitian yaitu: Jl. Dr. Setiabudi No.207, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40154.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur pada Juni 2021 sampai Juli 2021.

3.3 Sumber Data

Sumber data (sampel) adalah asal data tersebut diambil. Sumber data didalam penelitian kuantitatif disebut narasumber atau responden dalam penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Dosen mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1.
- 2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.
- 3) Dokumen pendukung.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), “populasi merupakan cakupan secara umum yang terdiri atas subjek atau objek karakteristik dan kualitas yang ditentukan oleh penulis untuk diteliti sehingga dapat menarik kesimpulannya. Penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Arsitektur.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Peneliti mengambil sampel didalam penelitian ini dengan cara menggunakan *purposive sampling* berdasarkan adanya tujuan yang ingin dicapai. Sampel yang diambil adalah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur yang sedang mengontrak Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1. Sampel yang diambil berjumlah 74 orang mahasiswa. Selain itu juga diperoleh data dari dosen mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 sebanyak 3 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

3.5.1 Angket atau Kuesioner

Penyebaran angket memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap terkait isu permasalahan dari responden tanpa perlu khawatir jika responden menjawab tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Pengukuran instrumen Penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala dengan lima tingkatan pilihan dalam jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Kategori Skala Likert

(Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD oleh Dr.Sugiyono (2013) hal.93-94)

| Skala | Indikator | Singkatan |
|-------|---------------------|-----------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | STS |
| 2 | Tidak Setuju | TS |
| 3 | Ragu-Ragu | R |
| 4 | Setuju | S |
| 5 | Sangat Setuju | SS |

3.5.2 Wawancara

Wawancara termasuk salah satu teknik pengumpulan data untuk menjadi sumber data penunjang dalam penelitian yang dilakukan. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara langsung dengan pihak yang terlibat untuk melakukan tanya jawab. Teknik wawancara digunakan dengan maksud untuk mendapatkan deskripsi akurat mengenai kondisi subjek penelitian kegiatan pembelajaran daring.

Menurut Zainal Arifin (2011, hlm.157), “wawancara merupakan salah satu bentuk evaluasi non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik”. Wawancara dilakukan

sesuai dengan petunjuk wawancara, dimana peneliti mengatur dan menguraikan pertanyaan-pertanyaan utama yang akan ditanyakan. Selain itu juga, terdapat wawancara bebas yang meliputi pertanyaan-pertanyaan berubah dari suatu topik ke topik lainnya yang relevan dan bisa menjelaskan aspek penelitian.

Pedoman wawancara dapat disusun mengikuti langkah-langkah dalam Zainal Arifin (2011, hlm.158-159), sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan dari wawancara.
- 2) Membuat *layout* kisi-kisi pedoman wawancara.
- 3) Menyusun pertanyaan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam bentuk pertanyaan yang diinginkan.
- 4) Melakukan uji coba untuk meninjau kekurangan setiap pertanyaan yang telah disusun, sehingga dapat diperbaiki lagi.
- 5) Melakukan wawancara dalam situasi yang sebenarnya.

Selanjutnya, peneliti membuat salinan hasil wawancara atau transkrip kemudian disistematiskan dan diorganisasikan supaya dapat dijadikan bahan analisis.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian termasuk alat bantu peneliti dalam memperoleh data. Selain itu, penelitian juga dilakukan melalui link sebagai berikut: <https://bit.ly/KuesionerHAN>. Penelitian ini menggunakan instrumen angket dan wawancara yang dideskripsikan pada kisi-kisi berikut:

Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
(Sumber: Dokumen Peneliti, 2021)

| No | Komponen | Aspek | Indikator | Deskriptor | Keterangan |
|----|----------|--------------------|--------------------|---|--|
| 1 | Konteks | Lingkungan Program | Tujuan pelaksanaan | Tujuan dalam penyelenggaraan program pembelajaran secara daring | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.2 Pembelajaran Daring) |

| No | Komponen | Aspek | Indikator | Deskriptor | Keterangan |
|----|----------|----------------------|--|---|--|
| 2 | | | Pedoman pelaksanaan | Mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 mempunyai pedoman pelaksanaan pembelajaran daring | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.5 Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1) |
| 3 | Input | Sarana dan Prasarana | Sarana dan prasarana pembelajaran daring | Adanya sarana dan prasarana yang digunakan pada saat pelaksanaan program pembelajaran daring oleh dosen dan mahasiswa | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.2.4 Saran dan Prasarana Pembelajaran Daring) |
| 4 | | Kurikulum | Kurikulum (bahan ajar) | Kurikulum (bahan ajar) yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.2.3 Kurikulum (bahan ajar) |
| 5 | | Sumber Daya Manusia | Dosen | Adanya tenaga | Angket dan Wawancara |

| No | Komponen | Aspek | Indikator | Deskriptor | Keterangan |
|----|----------|--------------------------|--------------------------|--|--|
| | | | | pendidik yang sesuai dengan pembelajaran daring | (Sumber aspek: 2.1.4 Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur) |
| 6 | | | Asisten dosen | Adanya asisten dosen yang dapat membantu pembelajaran daring | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.4 Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur) |
| 7 | Proses | Pelaksanaan Pembelajaran | Perencanaan pembelajaran | Tenaga pendidik menyusun perencanaan pembelajaran daring | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.5 Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1) |
| 8 | | | Media pembelajaran | Platform yang digunakan dalam kegiatan | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.2.4 |

| No | Komponen | Aspek | Indikator | Deskriptor | Keterangan |
|----|----------|------------------------|-----------------------------|---|--|
| | | | | pembelajaran daring | Sarana dan Prasarana) |
| 9 | | | Pelaksanaan asistensi | Adanya waktu yang digunakan dalam proses asistensi pada pembelajaran daring | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.5 Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1) |
| 10 | | | Sumber literatur | Cara mencari sumber literatur yang digunakan pada saat pembelajaran daring | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.5 Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1) |
| 11 | | | Dampak pembelajaran daring | Penyampaian materi dan tugas kepada mahasiswa | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.2 Pembelajaran Daring) |
| 12 | | | | Keaktifan mahasiswa pada proses pembelajaran | |
| 13 | Produk | Prestasi Peserta Didik | Tingkat pemahaman mahasiswa | Tingkat pemahaman mahasiswa | Angket dan Wawancara |

| No | Komponen | Aspek | Indikator | Deskriptor | Keterangan |
|----|----------|--------------------------------|--|---|---|
| | | | | terhadap tugas mata kuliah yang diberikan | (Sumber aspek: 2.1.3 Pemahaman dalam pembelajaran) |
| 14 | | Pendukung Pelaksanaan Program | Pendukung pelaksanaan program pembelajaran daring | Pendukung pelaksanaan pembelajaran daring | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.2.6 Kelebihan Pembelajaran Daring) |
| 15 | | Penghambat Pelaksanaan Program | Penghambat pelaksanaan program pembelajaran daring | Kendala pelaksanaan pembelajaran | Angket dan Wawancara (Sumber aspek: 2.1.2.7 Kekurangan Pembelajaran Daring) |

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas Instrumen

Peneliti menggunakan teknik uji validitas instrumen dengan teknik uji validiras empiris, maksudnya angket yang digunakan diuji terlebih dahulu kepada sampel. Angket menghasilkan skor yang dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Berikut ini perhitungan rumus koefisien korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

(Zainal Arifin, 2011:279)

Keterangan:

 r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y.

n = Jumlah responden.

Y = Jumlah skor item Y.

X = Jumlah skor item X.

 $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item antara X dan Y. $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item X.

Hasil dari r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji valid. Sedangkan, jika sebaliknya maka butir soal yang diujikan tidak valid.

3.7.1.2 Uji Relibilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan metode uji reliabilitas yaitu *internal consistency method* dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* menggunakan cara pengukuran seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien. Uji realibilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

1) Mencari varians total

$$S_t = \frac{\left(\frac{\sum X_t^2}{k-1}\right) - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2012:45)

Keterangan:

 S_t = Varians total $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total setiap responden $(\sum X_t)^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N = jumlah responden uji coba

- 2) Mencari harga-harga variansi tiap item

$$S_i = \frac{\left(\frac{\sum X_i^2}{k-1}\right) - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2012:45)

Keterangan:

S_i = Varians total

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N = jumlah responden uji coba

- 3) Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

(Riduwan, 2012:45)

Keterangan:

r^{11} = reliabilitas instrument

S_i = jumlah varians item

k = banyaknya butir item

S_t = varians total

3.7.2 Teknik Analisis Data

Data dari hasil angket atau kuesioner diolah terlebih dahulu dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk memperoleh jumlah skor. Setelah itu, dapat diketahui jumlah perolehan skor tertinggi, skor terendah dan rata-rata (*mean*).

Rumus mencari *mean* dapat sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum \text{Skor Hasil Penelitian}}{\sum \text{Kategori}}$$

Keterangan:

Mean = Skor rata-rata yang diperoleh

$$\begin{aligned} \sum \text{Skor Hasil Penelitian} &= \text{Jumlah frekuensi tanggapan} \times \text{bobot nilai} \\ \sum \text{Kategori} &= \text{Jumlah kategori} \end{aligned}$$

Dalam mengolah data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan teknik hitung statistik deskriptif untuk mendeskripsikan penelitian yang diperoleh melalui hasil pengukuran. Peneliti menganalisa data dengan cara menghitung jumlah data yang diperoleh dari angket atau kuesioner dan wawancara kemudian data yang diperoleh dianalisis. Apabila terdapat ketidak selarasan data hasil penelitian maka akan dilakukan pelacakan terhadap kebenaran data. Analisis ini dapat mengetahui apakah data dari angket atau kuesioner dan wawancara saling melengkapi atau bertentangan.

Data yang telah diperoleh lalu dihitung dengan menggunakan rumus presentase, sebagai berikut:

$$PS = \frac{ST}{SM} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013:137)

Keterangan:

PS = Persentase Skor

ST = Skor Total yang dihasilkan

SM = Skor Maksimum yang seharusnya diperoleh

Hasil presentase yang telah diperoleh dari masing-masing aspek dari komponen lalu disimpulkan untuk mengetahui ketercapaian evaluasi program pembelajaran daring. Hasil presentase data dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik (A), bila ketercapaian antara 86%-100%.
- 2) Baik (B), bila ketercapaian antara 70%-85%
- 3) Cukup (C), bila ketercapaian antara 50%-69%
- 4) Kurang (D), bila ketercapaian antara 1%-49%